

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMAN JAKARTA PUSAT

Efa Lusiana¹, Suparno², Tuty Sariwulan³

1,2,3 Universitas Negeri Jakarta

E-mail: effalusiana01@gmail.com

Abstract

This research was motivated by problems in economics learning outcomes in the form of Final Semester Examination (UAS) scores, where there were still many students who had not reached the specified KKM scores. This research aims to analyze the influence of the school environment on economic learning outcomes and analyze the influence of digital literacy on economic learning outcomes. The subjects of this research were 205 class X students at SMAN 4, 20 and 27 Jakarta. Data collection techniques for learning environment and digital literacy variables use questionnaires, while economic learning outcome variables use documentation in the form of Final Semester Exam scores for economics subjects. Data were analyzed using Path Analysis techniques. The research results state that 1) there is a positive and significant influence between the learning environment and student learning outcomes. 2) there is a positive and significant influence between digital literacy and student learning outcomes. 3) there is a positive and significant influence between the learning environment and digital literacy. 4) there is a negative and significant influence between the learning environment and students' economic learning outcomes with the mediation of digital literacy.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam hasil belajar ekonomi berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS), dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi dan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 4,20 dan 27 Jakarta berjumlah 205 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel lingkungan belajar dan literasi digital menggunakan kuesioner, sedangkan variabel hasil belajar ekonomi menggunakan dokumentasi berupa nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi. Data dianalisis menggunakan teknik Path Analysis (Analisis Jalur). Hasil penelitian menyatakan bahwasanya 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan literasi digital. 4) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar ekonomi siswa dengan mediasi literasi digital.

Article History

Submitted 1 januari 2024
Accepted 6 januari 2024
Published 7 Januari 2024

Key Words

Learning Environment,
Digital Literacy,
Economic Learning
Outcomes

Sejarah Artikel

Submitted 1 januari 2024
Accepted 6 januari 2024
Published 7 Januari 2024

Kata Kunci

Lingkungan Belajar,
Literasi Digital, Hasil
Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pintu yang membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik (Akour & Alenezi, 2022). Jalur pendidikan dapat ditempuh di berbagai lembaga pendidikan formal dan informal. Belajar merupakan suatu

proses aktif yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mencari, memperoleh dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. (Astuti, L., 2021). Dalam kegiatan belajar tentunya yang ingin dicapai siswa adalah hasil belajar yang baik. Hasil belajar pendidik dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui bagaimana keberhasilan kegiatan pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pemerintah telah berusaha mencapai tujuannya di bidang pendidikan, termasuk meningkatkan mutu pendidikan, namun kenyataannya pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN (Adam, L., & Negara, S. D., 2015). Menurut Indeks Pembangunan Pendidikan Indonesia (EDI) berdasarkan data tahun 2016, Indonesia menempati peringkat ke-57 dari 65 negara di dunia (survei ini dirilis oleh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan) Pada tahun 2017, Indonesia dengan skor 0,603 menduduki peringkat ke-5 kawasan ASEAN” (OECD, 2016). Kenyataan ini tentu menyadarkannya akan perlunya memikirkan kembali pencapaian tujuan pendidikan. (Nababan, T. S., 2019).

Dari data indeks pendidikan di atas terlihat bahwa nyatanya untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia masih diperlukan revisi. Tanda keberhasilan pendidikan adalah menguji kreativitas dan prestasi akademik siswa. Menurut Tohirin (2008), hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi siswa dapat mencerminkan kemahiran siswa dalam semua mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh individu yang dapat membawa perubahan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya (Hungerford, H. R., & Volk, T. L., 1990). Spady, W. G. (1994) mengartikan hasil belajar sebagai hasil akhir yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu proses pendidikan yang dinyatakan dengan skala nilai berupa huruf, simbol atau angka. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi norma yang menentukan tingkat prestasi siswa dalam kegiatan belajar (Qureshi, Mahdiyyah, Mohamed, & Ardchir, 2022). Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian untuk menilai dan mengukur penguasaan mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam rangka pelatihan guru, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. (Said & Muslimah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui dokumentasi dan wawancara terhadap hasil belajar siswa semester tengah tahun pelajaran 2022/2023 oleh peneliti dari SMA Negeri 4 20.27 Jakarta. Kriteria baku penilaian hasil belajar siswa yang digunakan di SMA Negeri 4,20,27 Jakarta meliputi rangkuman materi kerja individu dan kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan bagian-bagian lain yang terkait, berikut data hasil belajar ekonomi siswa:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa

No.	Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai			Jumlah Ketuntasan Siswa		Jumlah Ketuntasan Siswa (%)	
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SMAN 4	68	87	30	66	18	50	26%	74%
2.	SMAN 20	68	92	20	58	12	56	18%	82%
3.	SMAN 27	69	98	33	64	25	44	36%	64%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data di atas dapat kita pahami bahwa hasil belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 4,20,27 masih rendah atau belum baik. Pembelajaran yang kurang baik dapat disebabkan oleh banyak hal. Ada faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan matematis dan logis, rasa percaya diri, kemandirian, kepribadian dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa, seperti fasilitas dan peralatan, lingkungan belajar, guru, kurikulum dan metode pengajaran. Sebagaimana dimaksud: Faktor yang mempengaruhi kemajuan belajar ada dua, yaitu faktor internal (dari siswa) meliputi: faktor fisik (misalnya: kesehatan dan cacat fisik), faktor psikologis (misalnya: kecerdasan, perhatian penampilan, minat, keterampilan, motivasi, kematangan dan kesiapan) dan peran peserta didik dalam masyarakat, serta faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mengajar, hubungan antar anggota keluarga, suasana, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua dan latar belakang budaya), sekolah bahan (meliputi: metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, pelatihan siswa dan siswa dengan sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, nilai-nilai ekstrakurikuler, lingkungan rumah, proses pembelajaran dan pekerjaan rumah), faktor masyarakat (meliputi: siswa dan aktivitas komunitas, media sosial, pertemanan sosial dan gaya hidup komunitas (Riswanto & Aryani 2017).

METODE

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diambil melalui angket yang disebar kepada 205 siswa SMA Negeri di Jakarta mulai bulan Februari 2023 hingga bulan Juli 2023. Pada penelitian ini, sasaran yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri di Jakarta. Populasi terjangkau merupakan siswa SMAN 4 Jakarta, Guru SMAN 27 Jakarta, dan Guru SMAN 20 Jakarta. Ketiga sekolah tersebut dipilih menjadi populasi terjangkau karena masuk dalam grade sekolah menengah di Jakarta Pusat berdasarkan nilai rata-rata UTBK 2022 (KalderaNews, 2022) dan merupakan sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional random sampling, yang dipilih untuk memastikan bahwa setiap segmen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 4 Jakarta	68
2.	SMAN 27 Jakarta	68
3.	SMAN 20 Jakarta	69
	Jumlah	205

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online dengan bantuan google form secara perorangan kepada responden yang telah terqualifikasi. Kemudian, dalam memudahkan proses analisis data kuisisioner, digunakanlah likert scale dengan interval 1-5. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasai
Hasil Belajar Siswa	205	24	96	68,86	5.652
Lingkungan Belajar	205	36	53	45,33	7.155
Literasi Digital__	205	25	53	50,54	4.741

Uji Validitas

Sebagai hasilnya, terdapat 12 item pernyataan variabel lingkungan belajar yang diujikan kepada 205 responden dan terdapat 1 item yang tidak valis yaitu R_{hitung} lebih kecil daripada R_{tabel} . Oleh karena itu jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar adalah 11 pertanyaan.

Untuk variabel literasi digital terdapat 12 item pernyataan yang diujikan kepada 205 responden dan terdapat 1 item yang tidak valis yaitu R_{hitung} lebih kecil daripada R_{tabel} . Oleh karena itu jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi digital adalah 11 pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	N of Item	Status
Lingkungan Belajar	0,728	12	Reliabel
Literasi Digital	0,707	12	Reliabel

Sebagai hasilnya, semua variabel telah memenuhi nilai yang diharapkan dari Cronbach's Alpha atau reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06888763
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.046
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sebagai hasilnya, variabel kompetensi profesional guru dan kreativitas guru serta inovasi pembelajaran berdistribusi normal dengan nilai Sig. $0.200 > 0.05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance			VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	42.219	4.399		9.597	.000			
	LINGKUNGAN BELAJAR	.316	.082	.254	3.852	.000	.995	1.005	
	LITERASI DIGITAL	.231	.064	.236	3.590	.000	.995	1.005	

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA

Sebagai hasilnya, kompetensi profesional tidak terdapat gejala multikolinearitas sebab nilai tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.767	2.961		1.610	.109
	LINGKUNGAN BELAJAR	.049	.061	.063	.809	.419
	LITERASI DIGITAL	-.081	.062	-.102	-1.310	.192

Sebagai hasilnya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai Probability Obs*R-squared lebih dari 0.05.

Uji Analisis Jalur

Tabel 8. Uji Analisis Jalur

		Hasil Belajar Ekonomi (Y)	Lingkungan Belajar (X ₁)	Hasil
Pearson Correlation	Lingkungan Belajar (X ₁)	0.270		X ₁ ke Y = 0,207 (bernilai positif)
	Literasi Digital (X ₂)	0.253	0,220	X ₂ ke Y = 0,253 (bernilai positif) X ₁ ke X ₂ = 0,220 (bernilai positif)
Signifikansi	Lingkungan Belajar (X ₁)	0.000		0.000 < 0,05 (signifikan)
	Literasi Digital (X ₂)	0.000	0.002	0.000 < 0,05 (signifikan) 0.000 < 0,05 (signifikan)

Correlation di atas menunjukkan arah hubungan yang positif, karena nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ekonomi adalah bernilai positif. Artinya adalah mendukung lingkungan belajar maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar Ekonomi. Dari hasil korelasi didapatkan angka sebesar 0,270 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 (0,000 < 0,05). Karena sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ekonomi.

Nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari literasi digital terhadap hasil belajar

Ekonomi adalah bernilai positif, hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi keterampilan literasi digital maka akan semakin kuat pengaruhnya terhadap hasil belajar Ekonomi. Dari hasil korelasi didapatkan angka sebesar 0,253 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 ($0,000 < 0,05$). Karena $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel literasi digital terhadap hasil belajar Ekonomi.

Nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari lingkungan belajar terhadap literasi digital adalah bernilai positif, hal tersebut mengartikan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka akan semakin kuat pengaruhnya terhadap literasi digital. Dari hasil korelasi didapatkan angka sebesar 0,220 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,002 ($0,002 < 0,05$). Karena $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap literasi digital.

Uji Hipotesis

a) Menentukan Koefisien Jalur Berdasarkan Persamaan per-Struktur

1. Struktural 1: Lingkungan Belajar (X1) dan Literasi Digital

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.699	1.08863
a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, LINGKUNGAN BELAJAR				

2. Lingkungan Belajar (X1) terhadap Literasi Digital (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358	.128	.120	4.355

b) Menghitung Pengaruh Langsung (Direct Effect)

1. Pengaruh Langsung Lingkungan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.219	4.399		9.597	.000
	LINGKUNGAN BELAJAR	.316	.082	.254	3.852	.000
	LITERASI DIGITAL	.231	.064	.236	3.590	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA						

2. Pengaruh Langsung Literasi Digital (X2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.219	4.399		9.597	.000
	LINGKUNGAN BELAJAR	.316	.082	.254	3.852	.000
	LITERASI DIGITAL	.231	.064	.236	3.590	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA						

3. Pengaruh Langsung Lingkungan Belajar (X1) terhadap Literasi Digital (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.702	3.818		13.281	.000
	LINGKUNGAN BELAJAR (X1)	.336	.084	.270	3.989	.000

c) Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.336	Sobel test: 0.26797021	0.28964413	0.78872225
b	0.231	Aroian test: 0.12710151	0.61066151	0.89886006
s _a	0.84	Goodman test: NaN	NaN	NaN
s _b	0.64	Reset all	Calculate	

Hasil uji sobel menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,267 < dari t-tabel (1.96). Maka sesuai dengan hasil perhitungan manual bahwa Lingkungan Belajar (X1) yang dimediasi oleh variabel Literasi Digital (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y). Dengan demikian hipotesis H4 ditolak, data tidak mendukung model.

Berlandaskan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur (Path analysis) dengan SPSS diperoleh persamaan analisis jalur untuk variabel lingkungan belajar dan hasil belajar Ekonomi yaitu diperoleh nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 0,256. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan lingkungan belajar satu satuan maka variabel hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0,256 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain adalah tetap. Serta diperoleh dari nilai Error (ε) sebesar 0,298. Nilai p-value yang didapatkan adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Ekonomi.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur (Path analysis) dengan SPSS diperoleh persamaan analisis jalur untuk variabel literasi digital dan hasil belajar Ekonomi yaitu diperoleh nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 0,236. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan literasi digital satu satuan maka variabel hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0,236 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain adalah tetap. Serta diperoleh dari nilai Error (ε) sebesar 0,298. Nilai p-value yang didapatkan adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian variabel literasi digital berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Ekonomi.

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Literasi Digital

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur (Path analysis) dengan SPSS diperoleh persamaan analisis jalur untuk variabel lingkungan belajar dan literasi digital yaitu diperoleh nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 0,270. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan literasi digital satu satuan maka variabel hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0,270 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain adalah tetap. Serta diperoleh dari nilai Error (ϵ) sebesar 0,872. Nilai p-value yang didapatkan adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian variabel literasi digital berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Ekonomi.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi digital terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan literasi digital, dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akour, M., & Alenezi, M. (2022). Higher education future in the era of digital transformation. *Education Sciences*, 12 (11), 784. <https://www.mdpi.com/2227-7102/12/11/784/pdf>
- Astuti, L. (2021). Impact of Online Learning During the Covid-19 Pandemic on the 'paket C' Learning Program. *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 5(2), 169-181. <http://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/download/196/88>
- Adam, L., & Negara, S. D. (2015). Improving human capital through better education to support Indonesia's economic development. *Economics and Finance in Indonesia*, 61(2), 92-106. <https://pdfs.semanticscholar.org/fe83/8b53339cc28025cb55015c0bd60836c218f6.pdf>
- OECD. (2016). *Education at a Glance 2016 OECD Indicators Annex 3 Sources, methods and technical notes*.
- Nababan, T. S. (2019). Development analysis of global competitiveness index of ASEAN-7 countries and its relationship on gross domestic product. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, DOI, 10. https://mpr.ub.uni-muenchen.de/91204/1/MPRA_paper_91204.pdf
- Tohirin. (2008). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*. : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990). Changing learner behavior through environmental education. *The journal of environmental education*, 21(3), 8-21. <http://www.elkhornsloughctp.org/uploads/files/1374624954Changing%20learner%20behavior%20-%20H%20and%20V.pdf>
- Qureshi, M., Mahdiyyah, D., Mohamed, Y., & Ardchir, M. (2022). Scale for Measuring Arabic Speaking Skills in Early Children's Education. *JILTECH: Journal International of Lingua & Technology*, 1(2). <https://scholar.archive.org/work/72qwzic2vzc4tcr4kmfeat3aia/access/wayback/https://ejournal.staialhikmahpariangan.ac.id/Journal/index.php/jiltech/article/dow>

[nload/81/39](#)

- Said, A., & Muslimah, M. (2021). Evaluation of learning outcomes of moral faith subjects during covid-19 pandemic at min east kotawaringin. *Bulletin of Science Education, 1*
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both. *The International Journal of Counseling and Education, 2*(1), 42-47. <https://core.ac.uk/download/pdf/193356106.pdf>